



WARUNG KOPI DI ACEH BARAT SEBAGAI RUANG PUBLIK

KHORI SUCI MAIFIANTI



**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PERDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Warung Kopi Di Aceh Barat Sebagai Ruang Publik” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2026

Khori Suci Maifianti
I3602211012





@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

KHORI SUCI MAIFIANTI. Warung Kopi Di Aceh Barat Sebagai Ruang Publik. Dibimbing oleh SARWITITI SARWOPRASODJO, RILUS A KINSENG, dan DWI SADONO.

Ruang publik dipahami sebagai arena diskursus tempat warga berdiskusi secara bebas dan terbuka mengenai isu-isu publik guna membentuk opini rasional dan mendukung tata kelola demokratis, dengan inklusif dan keadilan wacana sebagai prasyarat utamanya. Namun, berbagai kajian kritis menunjukkan bahwa ruang publik dalam praktik tidak pernah netral karena selalu dibentuk oleh relasi kuasa, struktur sosial, dan norma budaya yang memengaruhi akses serta partisipasi. Di Aceh Barat, warung kopi memiliki peran sentral sebagai ruang pertukaran informasi, diskusi isu sosial, politik, pembangunan, dan pembentukan opini publik yang berakar pada budaya *jak jeip kuphi*. Meski tampak terbuka dan egaliter, praktik komunikasi di warung kopi dibingkai oleh norma adat, nilai religius, relasi patriarki, senioritas, serta modal sosial dan ekonomi, yang kerap membatasi partisipasi setara terutama bagi perempuan dan kelompok terpinggirkan serta menyembunyikan distorsi komunikasi di balik harmoni sosial.

Penelitian ini menganalisis situasi tutur (*speech situation*) dalam praktik komunikasi di beragam warung kopi, praktik komunikasi di beragam warung kopi, dan sejauh mana *ideal speech situation* tercapai, serta bagaimana bentuk-bentuk distorsi tindakan komunikatif muncul dalam interaksi diskursif di warung kopi masyarakat Aceh Barat sehingga menghasilkan bentuk warung kopi yang ideal pada masyarakat Aceh Barat. Metode yang digunakan adalah etnografi dengan paradigma kritis. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami makna di balik interaksi sosial sambil mengkritisi relasi dominasi dan marginalisasi yang muncul. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan teknik analisis kualitatif dibantu oleh NVivo 12 Plus untuk melakukan pengkodean tematik berdasarkan istilah dan narasi informan.

Temuan penelitian menunjukkan warung kopi yang ideal menurut masyarakat Aceh Barat bukan sekadar tempat konsumsi, melainkan ruang publik multifungsi yang berakar pada kehidupan sehari-hari warga. Idealitasnya ditentukan oleh keseimbangan antara kenyamanan fisik yang mendukung percakapan panjang, fungsi sosial sebagai ruang pertukaran informasi, pembentukan opini, mediasi konflik, serta perumusan keputusan informal, dan etika komunikasi yang menjunjung adab serta nilai keislaman. Temuan penelitian menunjukkan bahwa warung kopi mampu mengintegrasikan religiositas, inklusivitas gender, dan peran pelayanan publik dalam satu ruang yang dipercaya masyarakat, sehingga berfungsi sebagai simpul komunikasi antara warga dan negara. Dengan demikian, warung kopi di Aceh Barat merepresentasikan bentuk ruang publik yang kontekstual dan beradab, di mana rasionalitas komunikasi, nilai moral, dan kebutuhan praktis masyarakat berjalan secara seimbang, sekaligus menjadi infrastruktur penting bagi komunikasi pembangunan di wilayah pedesaan.

Kata kunci: *ideal speech situation*, komunikasi pembangunan partisipatif, ruang publik, tindakan komunikatif, warung kopi



SUMMARY

KHORI SUCI MAIFIAN TI. Coffee Shops in Aceh Barat as Micro Public Spheres. Supervised by SARWITITI SARWOPRASODJO, RILUS A KINSENG, and DWI SADONO.

Public sphere is commonly understood as an arena of discourse in which citizens engage freely and openly in discussions of public issues in order to formational public opinion and support democratic governance, with inclusivity and discursive justice as its primary prerequisites. However, critical scholarship has long demonstrated that public spaces in practice are never neutral, as they are shaped by power relations, social structures, and cultural norms that influence access, participation, and voice. In Aceh Barat, coffee shops (*warung kopi*) play a central role as spaces for information exchange, discussion of social, political, and development issues, and the formation of public opinion rooted in the local culture of *jak jeip kuphi*. Although these spaces appear open and egalitarian, communicative practices within coffee shops are framed by customary norms, religious values, patriarchal relations, seniority, and social and economic capital. These factors often limit equal participation—particularly for women and marginalized groups—and conceal communicative distortions behind the appearance of social harmony.

This study analyses speech situations in diverse coffee shops, everyday communicative practices within these spaces, the extent to which the ideal speech situation is realized, and the forms of distortion in communicative action that emerge in coffee shop discourse in Aceh Barat, leading to the articulation of an “ideal” coffee shop as understood by the local community. The study employs a critical ethnographic approach within a critical paradigm, allowing the researcher to interpret the meanings embedded in social interaction while simultaneously interrogating relations of domination and marginalization. Data were collected through participant observation, in-depth interviews, and documentation, and were analysed using qualitative thematic analysis supported by NVivo 12 Plus, with coding based on informants’ terms and narratives.

The findings indicate that the ideal coffee shop in Aceh Barat is not merely a site of consumption, but a multifunctional micro public sphere embedded in the everyday life of the community. Its ideality is defined by a balance between physical comfort that enables extended conversations, social functions as a space for information exchange, opinion formation, conflict mediation, and informal decision-making, and ethical communication grounded in propriety (*adab*) and Islamic values. The study further demonstrates that coffee shops are capable of integrating religiosity, gender inclusivity, and informal public service functions within a space trusted by the community, thereby operating as a communicative bridge between citizens and the state. In this way, coffee shops in Aceh Barat represent a contextual and morally grounded form of public space in which communicative rationality, moral values, and practical social needs coexist in balance, positioning them as a vital infrastructure for participatory development communication in rural contexts.

Keywords: ideal speech situation, participatory development communication, public sphere, communicative action, coffee shops.

@Hak_cipta_milik_IPB_University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

WARUNG KOPI DI ACEH BARAT SEBAGAI RUANG PUBLIK

KHORI SUCI MAIFIANTI

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Pada
Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Perdesaan

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PERDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

1. Dr. Ivanovich Agusta, S.P., M.Si (Dosen Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat IPB University)
2. Dr. Azwar., M.Si (Wakil Dekan 1 Bidang Akademik FISIP UPN Veteran Jakarta)

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

1. Dr. Ivanovich Agusta, S.P., M.Si (Dosen Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat IPB University)
2. Dr. Azwar., M.Si (Wakil Dekan 1 Bidang Akademik FISIP UPN Veteran Jakarta)



Judul Disertasi : Warung Kopi Di Aceh Barat Sebagai Ruang Publik
Nama : Khori Suci Maifianti
NIM : I3602211012

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S.

Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Rifus A Kinseng, M.A.

Pembimbing 3:
Dr. Ir. Dwi Sadono, M.Si

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Komunikasi Pembangunan
Pertanian dan Pedesaan:
Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S
NIP. 196309041990012001

Dekan Fakultas Ekologi Manusia:
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP. 197810032009121003

Tanggal Ujian Tertutup: 29 Desember 2025
Tanggal Ujian Terbuka : 15 Januari 2026

Tanggal Lulus: 21 JAN 2026



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala limpahan Rahmat, hidayah, karunia, dan kekuatan yang berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul “*Warung Kopi Di Aceh Barat sebagai Ruang Publik*” dengan baik. Disertasi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, serta sebagai wujud kontribusi ilmiah dalam memahami praktik komunikasi publik yang tumbuh dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Aceh.

Disertasi ini berangkat dari ketertarikan penulis terhadap fenomena kekuasaan, budaya dan relasi sosial pada warung kopi di Aceh Barat yang bukan sekedar tempat minum kopi, melainkan arena sosial tempat warga bertukar informasi, mendiskusikan isu-isu publik, menegosiasikan kepentingan serta membangun makna bersama mengenai kehidupan sosial, politik, dan pembangunan. Melalui pendekatan paradigma kritis, disertasi ini berupaya menunjukkan ruang publik yang ideal pada masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Aceh Barat. Diharapkan, hasil penelitian dapat memberikan masukan bagi para pemangku kebijakan, dan agen pembaharuan dalam merancang program pengembangan masyarakat.

Dalam proses penyusunan disertasi ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S selaku ketua komisi pembimbing atas bimbingan, arahan, nasihat, dan teladan ilmiahnya yang sangat berarti sejak awal hingga selesainya disertasi ini.
2. Prof. Dr. Ir. Rilus A Kinseng dan Dr. Ir. Dwi Sadono, M.Si selaku anggota pembimbing, atas masukan dan evaluasi yang membangun dalam penyempurnaan disertasi ini.
3. Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si, dan Dr. Djuara P. Lubis, M.Sc, atas segala masukan dalam pelaksanaan ujian kualifikasi lisan.
4. Dr. Ivanovich Agusta, S.P., M.Si dan Dr. Azwar., M.Si atas segala kritik dan saran selama pelaksanaan ujian tertutup dan ujian terbuka yang telah memperkaya kualitas penelitian ini.
5. Dr. Annisa Utami Seminar, S.IP., M.Si dan Dr. Dyah Ratna Puspita, M.Hum selaku perwakilan Program Studi selama pelaksanaan ujian kualifikasi lisan, ujian tertutup dan ujian terbuka yang telah memperkaya kualitas disertasi ini.
6. Para pemilik warung kopi (Bang Apon dan Kak Sukma, Bang Aziz, Hendri, Cek Bi, Pak Ris) atas dukungan dan izin pengambilan data setiap hari.
7. Para informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dan memberikan gambaran warung kopi secara lengkap.
8. Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan (LPDP) dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas kepercayaan dan dukungannya melalui Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI).

Mba Desi dan Kang Endang secretariat KMP, yang telah membantu penulis dalam setiap proses penyelesaian studi mulai dari administrative hingga logistik.

10. Orang tua penulis, Papa Suferisman dan Mama Nasriati, mertua Ayah (alm) Syamsul Adami, dan Mamak Ainal Mardhiah, serta bunda Ani, terima kasih atas do'a yang selalu dipanjatkan disetiap sujudnya, dan segala kesabaran dan dukungan yang diberikan hingga penulis sampai kepada titik ini.
11. Kakak penulis Cicit Rika Feriati dan keluarga, serta adik ipar Melia Fitri dan keluarga dan Fitria Sari dan keluarga terimakasih atas dukungan dan pengertian yang diberikan.
12. Rekan-rekan seperjuangan KMP 2021: Mba Ira, Kak Rara, Kak Asima, Mas Hari, Pak Parman, Pak Novrian, Achmad, Pak Fahmi, Limbarsky, Mba Thirta, Faris, Shinta, Bu Elly, Mba Diah, dan Pak Faizin atas semangat dan kebersamaan yang sangat berharga selama menjalani studi. Terimakasih juga kepada Dr. Tri, Dr. Arum, Dr. Iis, Dr. Wa Ode, Yang sudah meluangkan waktu untuk diskusi.
13. Keluarga besar Universitas Teuku Umar yang sedang studi di IPB, Kak Devi, Bang Sudir, Kak Desi, Enda, Nanda, Kak Sukma, dan Mba Astrid walaupun bukan dari UTU, terima kasih atas semangat dan dukungannya. Serta Rahmad, Bunga, Arif, Rasyid, dan Ina yang telah ikut membantu dan menemani dalam pengambilan data penelitian ini.
14. Secara Khusus, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Suami tercinta, Romi Setiawan, dan Buah Hati tersayang Khaira Setianti, Muhammad Khairil Setiawan, Khairia Setianti. Terimakasih atas kesabaran, pengertian, ketulusan, do'a yang selalu dipanjatkan dan dukungan menjadi kekuatan dan semangat untuk menyelesaikan studi ini. Serta permohonan maaf penulis sampaikan karena telah banyak mengurangi waktu menjadi seorang istri dan ibu selama masa studi.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Januari 2026

Khori Suci Maifianti



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Komunikasi Pembangunan Partisipatif	7
2.2 Ruang Publik (<i>Public Sphere</i>): Dari Normatif Ke Kritis	8
2.3 Partisipasi Ruang Publik	13
2.4 Teori Tindakan Komunikatif	14
2.5 Warung Kopi Sebagai Ruang Publik Masyarakat Aceh	22
2.6 Budaya Warung Kopi	23
2.7 <i>State Of The Art</i>	24
2.8 Kerangka Pemikiran	28
III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Pendekatan dan Strategi Penelitian	32
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
3.5 Metode Pengolahan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	39
3.7 Definisi Operasional	40
3.8 Keabsahan dan Etika Penelitian	42
IV SITUASI TUTUR DALAM BERAGAM TIPE WARUNG KOPI DI ACEH BARAT	43
4.1 Situasi Tutur Pada Warung Kopi Homogen	43
4.2 Situasi Tutur Pada Warung Kopi Heterogen	74
4.3 Ikhtisar	105
V KONTEKS SOSIAL-BUDAYA DI ACEH BARAT	107
5.1 Kondisi Geografis dan Pola Permukiman Aceh Barat	107
5.2 Karakteristik Sosial Budaya Masyarakat Aceh Barat	108
5.3 Profil Ekonomi dan Struktur Kelas Sosial	111
5.4 Sejarah Budaya Warung Kopi Di Aceh Barat	113
5.5 Isu-Isu Yang Dibicarakan Di Warung Kopi	115
5.6 Ikhtisar	116
<i>IDEAL SPEECH SITUATION</i> DAN DISTORSI TINDAKAN KOMUNIKATIF DALAM DISKURSUS WARUNG KOPI	117
6.1 Sejauh Mana <i>Ideal Speech Situation</i> Tercapai	117

6.2	Bentuk-Bentuk Distorsi Tindakan Komunikatif	119
6.3	Ikhtisar	121
VII PRAKTIK KOMUNIKASI TIPE IDEAL		122
7.1	Reproduksi Tipe Ideal Ruang Publik Habermas	122
7.2	Negosiasi Melalui Bingkai Budaya (Adab)	123
7.3	Negosiasi Struktur Sosial dan Relasi Kuasa	124
7.4	Ikhtisar	124
VIII PEMBAHASAN: WARUNG KOPI IDEAL DI ACEH BARAT		125
8.1	Situasi Tutur Warung Kopi Aceh Barat	125
8.2	Relasi Kuasa, Norma Budaya, dan Status Sosial	138
8.3	Ketercapaian <i>Ideal Speech Situation</i> dan Distorsi Komunikatif	152
8.4	Warung Kopi Ideal di Aceh Barat	169
8.5	Implikasi Teoritis, Praktis, Kebijakan dan Kebaharuan	185
IX SIMPULAN DAN SARAN		191
9.1	Simpulan	191
9.2	Saran	191
DAFTAR PUSTAKA		192
LAMPIRAN		211



DAFTAR TABEL

2.1	Model konseptual dalam perubahan sosial yang terarah dalam konteks lokal atau masyarakat	8
2.2	Dampak dunia kehidupan dalam tindakan komunikatif	16
2.3	Ringkasan klaim validitas	18
3.1	Data penyebaran dan tipologi kasus penelitian	34
3.2	Informan penelitian	37
3.3	Definisi operasional	40
4.1	Diskusi petani di warung kopi “Cek Bi”	46
4.2	Aspek struktur diskusi warung kopi “Cek Bi”	54
4.3	Unsur kultur dalam diskusi di warung kopi “Cek Bi”	55
4.4	Klaim validitas di warung kopi “Cek Bi”	56
4.5	Diskusi keberangkatan ke laut	63
4.6	Diskusi dampak regulasi penjualan solar	63
4.7	Diskusi pembagian hasil keuntungan	65
4.8	Diskusi penyampaian aspirasi masyarakat nelayan	66
4.9	Peran aktor diskusi warung kopi nelayan	70
4.10	Klaim validitas diskusi warung kopi nelayan	72
4.11	Urutan diskusi di warung kopi “Almamater Coffee”	77
4.12	Klaim validitas diskusi warung kopi “Almamater Coffee”	84
4.13	Urutan diskusi 1 sesama polisi	88
4.14	Urutan diskusi dosen UTU dan pegawai Pemda	89
4.15	Urutan diskusi di warung kopi “Xelo Coffee”	97
4.16	Klaim validitas diskusi di warung kopi “Xelo Coffee”	104
4.17	Situasi tutur beragam tipe warung kopi di Aceh Barat	106

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Pemikiran Penelitian	29
2.2	<i>State Of The Art</i> Pada Penelitian Ruang Publik	30
3.1	Gambar Peta Lokasi Penelitian	35
4.1	Masyarakat Sedang Berdiskusi di Warung Kopi “Cek Bi”	44
4.2	Informan penelitian	37
3.3	Definisi operasional	40
4.1	Diskusi petani di warung kopi “Cek Bi”	46
4.2	Suasana Warung Kopi Nelayan	57
4.3	Diskusi Nelayan Dengan Calon Legeslatif ke Warung Kopi Nelayan	61
4.4	Suasana Warung Kopi “Almamater Coffee”	75
4.5	Suasana Pengusaha Dan Pegawai Di Warung Kopi “ <i>Apon Kuphi</i> ”	86
4.6	Suasana warung kopi “xelo coffe”	95
4.1	Prasasti Dengan Tulisan Yang Mencerminkan Semangat Perjuangan Dan Erat Kaitannya Dengan Budaya Kopi Di Aceh	114

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR LAMPIRAN

1	Transkrip Etnografi Warung Kopi	165
2	Pengamatan Tindakan Komunikatif Masyarakat Aceh Barat	168
3	Panduan Wawancara Informan Partisipan	181

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.